#### **BAB IV**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Normalisasi

Setelah tabel ER Diagram dibuat maka tahap selanjutnya tabel tabel tersebut diperiksa validasinya dan diperbaiki (dinormalisasikan). Tujuan dilakukan normalisasi adalah

- a. menghilangkan rangkap data sehingga berdampak kepada pemborosan memori.
- b. untuk menghindari anomali (ketidak konsistenan data).

Pada dasarnya normalisasi dilakukan untuk memperbaiki desain tabel yang kurang baik sehingga penyimpanan data menjadi lebih efisien dan bebas anomali data. Untuk memperjelas pemahaman tentang proses normalisasi, perhatikan diagram berikut:



Gambar 4. 1 Diagram normalisasi

adapun tabel yang di normalisasikan berdasarkan desain awal tabel yaitu, tabel tempat wisata dan trip.

# 4.1.1 Normalisasi Tabel Tempat Wisata

Berikut adalah desain tabel awal

id_tempa	nama	id_daerah	nama_daerah	id_jenis_	nama jenis	gambar	koordinat	budget	durasi	informasi_umum
1	parangtritis	3	bantul	2	wisata alam	gambar 12,gambar 23	7607863	100000	3 jam	wisata pantai
2	malioboro	1	jogja kota	1	wisata belar	gambar 13,gambar 24	7607860	1000000	4 jam	wisata belanja

Gambar 4. 2 Desain Awal Tabel Tempat Wisata

## Berikut adalah bentuk tidak normal dari tabel tempat wisata:

id_te	mpa nama	id_da	erah nama_daerah	id_jer	nis_nama jenis gambar	koordinat budget	durasi	informasi_umum
1	parangtritis	3	bantul	2	wisata alam gambar 12,gambar 23	7607863 100000	3 jam	wisata pantai
2	malioboro	1	jogja kota	1	wisata belar gambar 13,gambar 24	7607860 1000000	4 jam	wisata belanja

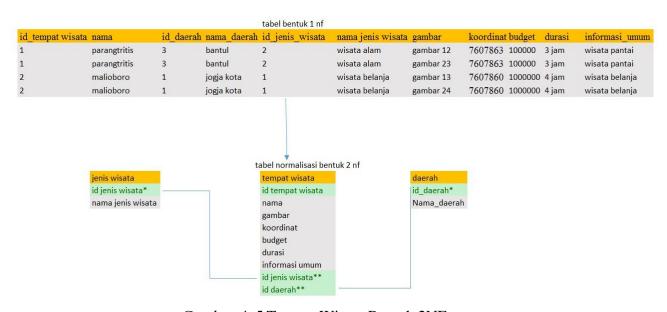
Gambar 4. 3 Tabel Tempat Wisata Tidak Normal

Pada kolom gambar ditunjukan pada Gambar 4.3 masih mempunyai data ganda maka perlu di normalisasikan mendaji 1NF ditunjukan pada Gambar 4.4

id_te	mpa nama	id_da	erah nama_daerah	id_jen	is_nama jenis gambar	koordinat	budget	durasi	informasi_umum
1	parangtritis	3	bantul	2	wisata alam gambar 1	27607863	100000	3 jam	wisata pantai
1	parangtritis	3	bantul	2	wisata alam gambar 2	3 7607863	100000	3 jam	wisata pantai
2	malioboro	1	jogja kota	1	wisata belar gambar 1	3 7607860	1000000	4 jam	wisata belanja
2	malioboro	1	jogja kota	1	wisata belar gambar 2	4 7607860	1000000	4 jam	wisata belanja

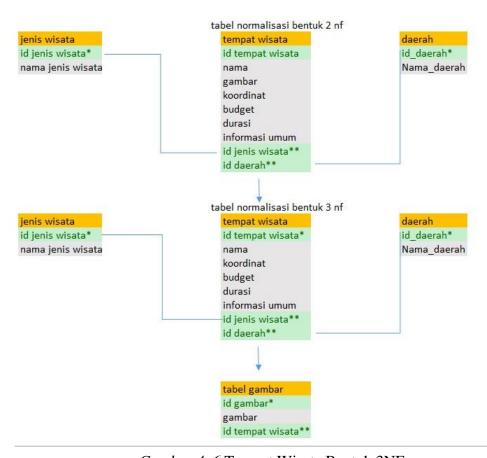
Gambar 4. 4 Tabel Tempat Wisata Bentuk 1NF

Pada kolom gambar di tunjukan pada Gambar 4.4 terdapat ketergantungan fungsional antara kolom id daerah dengan nama daerah dan id jenis dengan nama jenis, sehingga dapat tabel tempat wisata data diubah menjadi 2nf, dengan cara memisahkan kolom yang memiliki ketergantungan fungsional dapat dilihat pada Gambar 4.5 Tempat Wisata Bentuk 2NF.



Gambar 4. 5 Tempat Wisata Bentuk 2NF

Pada gambar 4.4 masih terdapat ketergantungan *transitif* antara kolom id tempat wisata, nama dengan gambar, dan terdapat anomaly dimana kolom gambar mempunyai 4 data yang berbeda sedangkan tempat wisata hanya ada 2 data yang berbeda, maka perlu dilakukan normalisasi 3NF. ditunjukan pada Gambar 4.6.



Gambar 4. 6 Tempat Wisata Bentuk 3NF

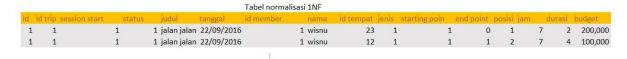
# 4.1.2 Normalisasi Tabel Trip

Berikut desain rancangan tabel trip

id	id trip	session start	status	judul	tanggal	id member	nama	tlp	alamat	
1	1	1	1	jalan jalan 1	22/09/2016	1	wisnu	987655	gidean	
usor	id tom	ionic	starting	and point	nosisi	iam	duraci	hudgot	]	
user	id tem	jenis	starting	end point	posisi	jam	durasi	budget		

Gambar 4. 7 Desain Awal Tabel Trip.

Pada Gambar 4.7 Tabel masih dalam bentuk tidak normal, ada terdapat data bernilai ganda. Sehingga dapat dinormalisasikan kebentuk 1NF ditunjukan pada Gambar 4.8.



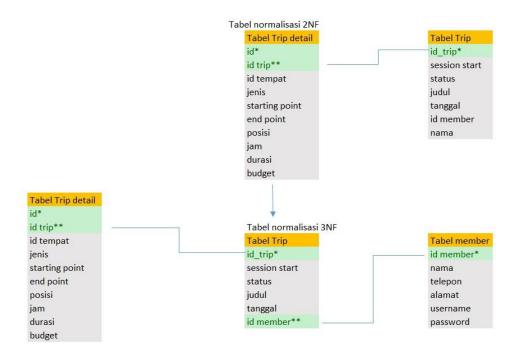
Gambar 4. 8 Tabel Trip Bentuk 1NF

Dari Gambar 4.8 Tabel Trip Bentuk 1NF trip banyak terdapat ketergantungan fungsional seperti pada kolom id trip, *session start*, judul , tanggal, id *member* dan nama. oleh sebab itu perlu dilakukan normalisasi dengan menghilangkan ketergantungan



Gambar 4. 9 Trip Bentuk 2NF

pada Gambar 4.9. Pada tabel trip masih mempunyai ketergantungan fungsional transitif antara kolom id trip, id *member* dan nama. Setelah dinormalisasikan ketergantungan fungsi tansitif dihilangkan dan tabel trip menjadi 3NF ditunjukan pada Gambar 4.10.



Gambar 4. 10 Trip Bentuk 3NF

#### 4.2 Tabel

Setelah melakukan proses normalisasi maka terbentuk beberapa tabel, tabel tabel tersebut berupa tabel *trip*, tabel *trip detail*, tabel admin, tabel daerah, tabel gambar wisata, tabel hotel ,tabel jenis wisata, tabel *member*, tabel tempat wisata, tabel tempat wisata, tabel tempat wisata like, tabel testimoni, tabel *transport*.

# **4.2.1** Tabel *Trip*

Tabel perjalanan adalah tabel yang menunjukan data perjalanan. Tabel perjalanan dapat dilihat pada gambar 4.11

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Kosong	Bawaan	Ekstra
1	id 🔑	int(11)			Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT
2	session_start	int(1)			Tidak	Tidak ada	
3	status	int(1)			Tidak	Tidak ada	
4	judul	varchar(40)			Tidak	Tidak ada	i i
5	tanggal	date			Tidak	Tidak ada	
6	id_member @	int(11)			Tidak	Tidak ada	9

Gambar 4. 11 Tabel Perjalanan

Penjelasan pada gambar 4.11 tabel perjalanan

- 1) *Id* adalah kolom yang menunjukan *id* perjalanan, *id* perjalanan bersifat *auto increment* dan *primary key*.
- 2) Session start adalah kolom yang menunjukan starting point. Session start bertipe INT, jika Session start 1 maka starting point sudah di tambahkan.
- 3) *Status* adalah kolom yang menunjukan *status*. *Session end* bertipe INT, jika *status* 1 berarti data perjalanan sudah di simpan.
- 4) Judul adalah kolom yang menunjukan judul perjalanan bertipe varchar.
- 5) Tanggal adalah kolom yang menunjukan tanggal perjalanan bertipe date.
- 6) *Id member* adalah kolom yang menunjukan *id member* dari tabel *member*, dan merupakan foreign Key.

# 4.2.2 Tabel *Trip* detail

Tabel detail perjalanan adalah tabel yang menunjukan data detail perjalanan.

Tabel detail perjalanan dapat dilihat pada gambar 4.12

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Kosong	Bawaan	Ekstra
1	id 🔑	int(11)			Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT
2	id_trip 🔊	int(11)			Tidak	Tidak ada	
3	id_tempat	int(11)			Tidak	Tidak ada	
4	jenis	int(1)			Tidak	Tidak ada	
5	starting_point	int(1)			Tidak	Tidak ada	
6	end_point	int(1)			Tidak	Tidak ada	
7	posisi	int(2)			Tidak	Tidak ada	
8	jam	int(2)			Tidak	Tidak ada	
9	durasi	int(2)			Tidak	Tidak ada	
10	budget	double			Tidak	Tidak ada	

Gambar 4. 12 Tabel Detail Perjalanan

- 1) *Id* adalah kolom yang menunjukan *id* detail perjalanan, *id* detail perjalanan bersifat *auto increment* dan *primary key*, bertipe INT.
- Id trip adalah kolom yang menunjukan Id trip dari tabel perjalanan, dan Foreign Key bertipe INT.
- 3) *Id* tempat adalah kolom yang menunjukan *id* tempat wisata yang dikunjungi temasuk *id* hotel, dan bertipe INT
- 4) Jenis adalah kolom yang menujukan jenis wisata, jenis wisata bertipe INT, yang mana jika jenis wisata sama dengan 1 maka itu berarti hotel, dan jika 0 berarti wisata.
- 5) Starting point adalah kolom yang menunjukan starting point. Starting point bertipe INT, jika starting point 1 maka starting point sudah di tambahkan.
- 6) End point adalah kolom yang menunjukan end point. End point bertipe INT, jika end point 1 maka end point sudah ditambahkan.
- Posisi adalah kolom yang menunjukan nomor urutan tempat wisata, dan bertipe
   INT
- 8) Jam adalah kolom yang menunjukan jam perjalanan detail, dan bertipe INT
- 9) Durasi adalah kolom yang menunjukan durasi perjalanan detail, dan bertipe INT
- 10) *Budget* adalah kolom yang menunjukan biaya perjalanan detail, dan bertipe DOUBLE.

#### 4.2.3 Tabel Admin

Tabel admin adalah tabel yang menunjukan data admin. Tabel admin dapat dilihat pada gambar 4.13

#	Nama	Jenis	Penyortiran A	tribut Kosong	Bawaan	Ekstra
1	id_auth 🔑	int(11)		Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT
2	nama	varchar(30)		Tidak	Tidak ada	
3	hp	varchar(20)		Tidak	Tidak ada	
4	alamat	text		Tidak	Tidak ada	
5	username	varchar(20)		Tidak	Tidak ada	
6	password	varchar(40)		Tidak	Tidak ada	
7	level	int(1)		Tidak	Tidak ada	
8	is_delete	int(1)		Tidak	Tidak ada	

Penjelasan pada gambar 4.13

- Id auth adalah kolom yang menunjukan ID admin, bersifat auto increment dan Primary key, dan bertipe INT
- 2. Nama adalah kolom yang menunjukan nama admin, dan bertipe varchar.
- 3. Hp adalah kolom yang menunjukan nomor hp admin, dan bertipe varchar.
- 4. Alamat adalah kolom yang menunjukan alamat admin, dan bertipe text.
- 5. *Username* adalah kolom yang menunjukan *username* admin, dan bertipe varchar.
- 6. Password adalah kolom yang menunjukan password admin, dan bertipe varchar.
- 7. Level adalah kolom yang menentukan apakah admin atau bukan. Kolom ini bersifat INT, jika angka 0 maka menunjukan admin, dan jika selain 0 berarti bukan admin dan tidak bisa login.

8. *Is delete* adalah kolom yang menentukan data yang sudah dihapus, atau belum. *Is delete* berupa INT, jika *is delete* menunjukan angka 1 maka data sudah di hapus di website admin. Tetapi masih ada di *database* 

## 4.2.4 Tabel Daerah

Tabel daerah adalah tabel yang menunjukan data daerah. Tabel daerah dapat dilihat pada gambar 4.14

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Kosong	Bawaan	Ekstra
1	id 🔑	int(11)			Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT
2	nama	varchar(30)			Tidak	Tidak ada	
3	is_delete	int(1)			Tidak	Tidak ada	

Gambar 4. 14 Tabel Daerah

Penjelasan pada gambar 4.14

- 1. *Id* adalah kolom yang menunjukan *Id* daerah, *Id* daerah bersifat *auto increment* dan *primary key*, dan bertipe INT.
- 2. Nama adalah kolom yang menunjukan nama daerah, dan bertipe varchar.
- 3. *Is delete* adalah kolom yang menentukan data yang sudah dihapus, atau belum. *Is delete* berupa INT, jika *is delete* menunjukan angka 1 maka data sudah di hapus di website admin. Tetapi masih ada di *database*.

#### 4.2.5 Tabel Jenis wisata

Tabel Jenis wiata adalah tabel yang menunjukan data admin. Tabel jenis wisata dapat dilihat pada gambar 4.15



Gambar 4. 15 Tabel Jenis Wisata

- 1. *Id* adalah kolom yang menunjukan *Id* jenis wisata, *Id* jenis wisata bersifat *auto* increment dan primary key, dan bertipe INT.
- 2. Nama adalah kolom yang menunjukan nama jenis wisata, dan bertipe varchar.
- 3. *Is delete* adalah kolom yang menentukan data yang sudah dihapus, atau belum. *Is delete* berupa INT, jika *is delete* menunjukan angka 1 maka data sudah di hapus di website admin. Tetapi masih ada di *database*.

## 4.2.6 Tabel Wisata

Tabel wisata adalah tabel yang menunjukan data wisata. Tabel wisata dapat dilihat pada gambar 4.16

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Kosong	Bawaan	Ekstra
1	id 🔑	int(11)			Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT
2	nama	varchar(50)			Tidak	Tidak ada	
3	id_daerah 🔊	int(11)			Tidak	Tidak ada	
4	id_jenis_wisata 🔊	int(11)			Tidak	Tidak ada	
5	koordinat	text			Tidak	Tidak ada	
6	estimasi_budget	double			Tidak	Tidak ada	
7	estimasi_durasi	varchar(5)			Tidak	Tidak ada	
8	informasi_umum	text			Tidak	Tidak ada	
9	is_delete	int(1)			Tidak	Tidak ada	

Gambar 4. 16 Tabel Wisata

# Penjelasan pada gambar 4.16

- Id adalah kolom yang menunjukan id wisata, id wisata bersifat auto increment dan primary key, dan bertipe INT.
- 2. Nama adalah kolom yang menunjukan nama wisata, dan bertipe varchar.

- 3. *Id* daerah adalah kolom yang behubungan dengan tabel daerah. *Id* daerah menunjukan nama daerah, yang berdasarkan *Id* daerah yang tersimpan di tabel wisata, merupakan *Foreign Key*, dan bertipe INT.
- 4. *Id* jenis wisata adalah kolom yang behubungan dengan tabel jenis wisata *Id* jenis wisata menunjukan nama jenis wisata, yang berdasarkan *Id* jenis wisata yang tersimpan di tabel wisata, merupakan *Foreign Key*, dan bertipe INT.
- Koordinat adalah kolom yang menunjukan titik koordinat wisata dan bertipe text.
- 6. *Estimasi budget* adalah kolom yang menunjukan perkiraan biaya wisata dan bertipe *double*.
- 7. *Estimasi durasi* adalah kolom yang menunjukan perkiraan waktu wisata dan bertipe varchar.
- 8. Informasi umum adalah kolom yang menunjukan informasi umum wisata dan bertipe text.
- 9. *Is delete* adalah kolom yang menentukan data yang sudah dihapus, atau belum. *Is delete* berupa INT, jika *is delete* menunjukan angka 1 maka data sudah di hapus di website admin. Tetapi masih ada di *database*.

#### 4.2.7 Tabel Hotel

Tabel hotel adalah tabel yang menunjukan data hotel. Tabel hotel dapat dilihat pada gambar 4.17

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Kosong	Bawaan	Ekstra
1	id 🔑	int(11)			Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT
2	nama	varchar(50)			Tidak	Tidak ada	
3	koordinat	text			Tidak	Tidak ada	
4	alamat	text			Tidak	Tidak ada	
5	bintang	int(1)			Tidak	Tidak ada	
6	website	varchar(80)			Tidak	Tidak ada	
7	gambar	varchar(50)			Tidak	Tidak ada	
8	harga	double			Tidak	Tidak ada	
9	informasi	text			Tidak	Tidak ada	
10	is_delete	int(1)			Tidak	Tidak ada	
11	id_daerah 🔑	int(11)			Tidak	Tidak ada	

Gambar 4. 17 Tabel Hotel

# Penjelasan pada gambar 4.17 tabel hotel

- Id adalah kolom yang menunjukan id hotel, id hotel bersifat auto increment dan primary key dan bertipe INT.
- 2. Nama adalah kolom yang menunjukan nama hotel dan bertipe varchar.
- 3. *Koordinat* adalah kolom yang menunjukan titik koordinat hotel dan bertipe text.
- 4. Alamat adalah kolom yang menunjukan alamat hotel, dan bertipe text.
- 5. Bintang adalah kolom yang menunjukan bintang hotel, dan bertipe INT.
- 6. Website adalah kolom yang menunjukan website hotel, dan bertipe varchar.
- 7. Gambar adalah kolom menunjukan gambar hotel, dan bertipe varchar.
- 8. Harga adalah kolom menunjukan harga hotel, dan bertipe double.
- 9. Informasi adalah kolom menunjukan informasi hotel, dan bertipe text.

- 10. Is delete adalah kolom yang menentukan data yang sudah dihapus, atau belum.
  Is delete berupa INT, jika is delete menunjukan angka 1 maka data sudah di hapus di website admin. Tetapi masih ada di database.
- 11. *Id* daerah adalah kolom yang behubungan dengan tabel daerah. *Id* daerah menunjukan nama daerah, yang berdasarkan *Id* daerah yang tersimpan di tabel hotel, merupakan *foreign Key* dan bertipe int.

# 4.2.8 Tabel Transportasi

Tabel Transportasi adalah tabel yang menunjukan data Transportasi. Tabel Transportasi dapat dilihat pada gambar 4.18

#	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
1	id 🔑	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT
2	nama	varchar(50)			No	None	
3	jenis_usaha	varchar(50)			No	None	
4	alamat	text			No	None	
5	tlp	varchar(20)			No	None	
6	gambar	varchar(50)			No	None	
7	is delete	int(1)			No	None	

Gambar 4. 18 Tabel Transportasi

Penjelasan pada gambar 4.18

- Id adalah kolom yang menunjukan id transportasi, id transportasi bersifat auto increment dan primary key.
- 2) Nama adalah kolom yang menunjukan nama transportasi.
- 3) Jenis usaha adalah kolom yang menunjukan jenis usaha transportasi.
- 4) Alamat adalah kolom yang menunjukan alamat transportasi.
- 5) Tlp adalah kolom yang menunjukan nomor telepon transportasi.
- 6) Gambar adalah kolom yang menunjukan gambar transportasi.

7) *Is delete* adalah kolom yang menentukan data yang sudah dihapus, atau belum. *Is delete* berupa INT,jika *is delete* menunjukan angka 1 maka data sudah di hapus di website admin. Tetapi masih ada di *database*.

# 4.2.9 Tabel Gambar wisata

Tabel Gambar wisata adalah tabel yang menunjukan data Gambar wisata. Tabel Gambar wisata dapat dilihat pada gambar 4.19



Gambar 4. 19 Tabel Gambar Wisata

Penjelasan pada gambar 4.19

- Id adalah kolom yang menunjukan id gambar wisata, id gambar wisata bersifat auto increment dan primary key, dan bertipe INT.
- 2) *Id* tempat wisata adalah kolom yang menampilkan Id tempat wisata pada tabel wisata, merupakan *foreign Key* dan bertipe INT.
- 3) Gambar adalah kolom yang menunjukan gambar wisata, dan bertipe varchar.

#### 4.2.10 Tabel Wisata Like

Tabel wisata like adalah tabel yang menunjukan data wisata like. Tabel wisata like dapat dilihat pada gambar 4.20 tabel wisata like



Gambar 4. 20 Tabel Wisata Like

Penjelasan pada gambar 4.20 tabel wisata like

- 1) *Id* adalah kolom yang menunjukan *id* wisata *like*, *id* wisata bersifat *auto increment* dan *primary key*, dan bertipe INT.
- 2) *Id* tempat wisata adalah kolom yang menampilkan Id tempat wisata pada tabel wisata, merupakan *foreign Key* dan bertipe INT.
- 3) *Id Member* adalah kolom yang menampilkan id *member* yang terdapat pada tabel *member*, merupakan *foreign Key* dan bertipe INT.

## 4.2.11 Tabel Member

Tabel *Member* adalah tabel yang menunjukan data *Member*. Tabel *Member* dapat dilihat pada gambar 4.21 tabel *Member* 

#	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
1	id 🔑	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT
2	nama	varchar(40)			No	None	
3	tlp	varchar(20)			No	None	
4	alamat	text			No	None	
5	username	varchar(30)			No	None	
6	password	varchar(32)			No	None	
7	email	varchar(50)			No	None	

Gambar 4. 21 Tabel Member

Penjelasan pada gambar 4.21 tabel *Member* 

- 1) *Id* adalah kolom yang menunjukan *id member*, *id member* bersifat *auto* increment dan primary key.
- 2) Nama adalah kolom yang menunjukan nama member
- 3) Tlp adalah kolom yang menunjukan nomor telepon *member*
- 4) Alamat adalah kolom yang menunjukan alamat *member*
- 5) Username ada kolom yang menunjukan Username member
- 6) Password adalah kolom yang menunjukan password member
- 7) Email adalah kolom yang menunjukan email member

#### 4.2.12 Tabel Testimoni

Tabel Testimoni adalah tabel yang menunjukan data Testimoni. Tabel Testimoni dapat dilihat pada gambar 4.22 tabel Testimoni

#	Name	Туре	Collation	Attributes	Null	Default	Extra
1	id 🔑	int(11)			No	None	AUTO_INCREMENT
2	nama	varchar(40)			No	None	
3	email	varchar(50)			No	None	
4	waktu	datetime			No	None	
5	pesan	text			No	None	

Gambar 4. 22 Tabel Testimoni

Penjelasan pada gambar 4.22 tabel Testimoni

- Id adalah kolom yang menunjukan id testimoni, id testimoni bersifat auto increment dan primary key.
- 2) Nama adalah kolom yang menunjukan nama *responden* testimoni
- 3) Email adalah kolom yang menunjukan email responden testimoni

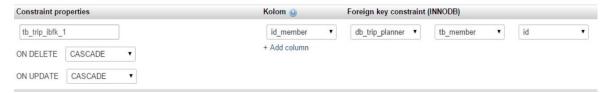
- 4) Waktu adalah kolom yang menunjukan waktu testimoni
- 5) Pesan adalah kolom yang menunjukan isi pesan testimony

## 4.3 Foreign Key Constrains

Foreign Key Constrains adalah constrains suatu kolom yang ada pada suatu tabel, dimana kolom tersebut juga dimiliki oleh tabel yang lain sebagai suatu Primary key. Adapun beberapa tabel yang memiliki Foreign Key Constrains, seperti tabel trip, trip detail, gambar wisata, hotel, tempat wisata, tempat wisata like.

## **4.3.1** Tabel *Trip*

Constrains tabel *trip* dapat dilihat pada gambar 4.23



Gambar 4. 23 Constrains pada tabel trip

Penjelasan pada gambar 4.23

Tabel *trip* mempunyai *constrains on delete cascade* dan terhubung dengan tabel member yang artinya jika kolom tabel *member* dihapus, maka kolom tabel trip akan ikut juga terhapus. Tabel *trip* mempunyai *constrains on update cascade* dan terhubung dengan tabel member yang artinya jika kolom tabel *member* diubah, maka kolom tabel trip akan ikut juga terubah.

## 4.3.2 Tabel Trip Detail

Constrains tabel *trip* dapat dilihat pada gambar 4.24



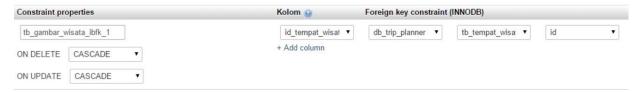
Gambar 4. 24 Constrains pada tabel trip detail

Penjelasan pada gambar 4.24

Tabel *trip detail* mempunyai *constrains on delete cascade* dan terhubung dengan tabel *trip* yang artinya jika kolom tabel *trip* dihapus, maka kolom tabel *trip detail* akan ikut juga terhapus. Tabel *trip detail* mempunyai *constrains on update cascade* dan terhubung dengan tabel *trip* yang artinya jika kolom tabel *trip* diubah, maka kolom tabel *trip detail* akan ikut juga terubah.

## 4.3.3 Tabel Gambar Wisata

Constrains tabel *trip* dapat dilihat pada gambar 4.25



Gambar 4. 25 Constrains pada tabel gambar wisata

Penjelasan pada gambar 4.25

Tabel gambar wisata mempunyai constrains on delete cascade dan terhubung dengan tabel tempat wisata yang artinya jika kolom tabel tempat wisata dihapus, maka kolom tabel gambar wisata akan ikut juga terhapus. Tabel gambar wisata mempunyai constrains on update cascade dan terhubung dengan tabel

tempat wisata yang artinya jika kolom tabel tempat wisata diubah, maka kolom tabel gambar wisata akan ikut juga terubah.

# 4.3.4 Tabel Hotel

Constrains tabel *trip* dapat dilihat pada gambar 4.26



Gambar 4. 26 Constrains pada tabel hotel

Penjelasan pada gambar 4.26

Tabel hotel mempunyai *constrains on delete restrict* dan terhubung dengan tabel daerah yang artinya kolom tabel daerah tidak dapat dihapus,sebelum menghapus kolom tabel hotel terlebih dahulu. Tabel hotel mempunyai *constrains on update cascade* dan terhubung dengan tabel daerah yang artinya jika kolom tabel daerah diubah, maka kolom hotel akan ikut juga terubah.

## 4.3.5 Tabel Tempat Wisata



Gambar 4. 27 Constrains pada tabel tempat wisata

Constrains tabel *trip* dapat dilihat pada gambar 4.27

Tabel tempat wisata mempunyai *constrains on delete restrict* dan terhubung dengan tabel jenis wisata yang artinya kolom tabel jenis wisata tidak dapat dihapus, sebelum menghapus kolom tabel tempat wisata terlebih dahulu. Tabel tempat wisata mempunyai *constrains on update cascade* dan terhubung dengan tabel jenis wisata yang artinya jika kolom tabel jenis wisata diubah, maka kolom tempat wisata akan ikut juga terubah.

Tabel tempat wisata mempunyai constrains on delete restrict dan terhubung dengan tabel daerah yang artinya kolom tabel daerah tidak dapat dihapus, sebelum menghapus kolom tabel tempat wisata terlebih dahulu. Tabel tempat wisata mempunyai constrains on update cascade dan terhubung dengan tabel daerah yang artinya jika kolom tabel daerah diubah, maka kolom tempat wisata akan ikut juga terubah.

## 4.3.6 Tabel Wisata Like

Constrains tabel *trip* dapat dilihat pada gambar 4.28

Constraint properties				Kolom 😡			Foreign key constraint (INNODB)					
tb_tempat_wisata_likes_ibfk_			id_tempat_wisal ▼		db_trip_planner ▼	tb_tempat_wisa ▼	id	•				
ON DELETE	CASCADE	•		+	Add column							
ON UPDATE	CASCADE	•										
tb_tempat_wi	sata_likes_ibfk_				id_member	•	db_trip_planner	•	tb_member	٠	id	•
ON DELETE	CASCADE	•		+	Add column							
ON UPDATE	CASCADE	•										

Gambar 4. 28 Constrains pada tabel wisata like

Tabel wisata *like* mempunyai *constrains on delete cascade* dan terhubung dengan tabel tempat wisata yang artinya jika kolom tabel tempat wisata dihapus, maka kolom tabel wisata *like* akan ikut juga terhapus. Tabel wisata *like* mempunyai *constrains on update cascade* dan terhubung dengan tabel tempat wisata yang artinya jika kolom tabel tempat wisata diubah, maka kolom tabel wisata *like* akan ikut juga terubah.

Tabel wisata *like* mempunyai *constrains on delete cascade* dan terhubung dengan tabel *member* yang artinya jika kolom tabel *member* dihapus, maka kolom tabel wisata *like* akan ikut juga terhapus. Tabel wisata *like* mempunyai *constrains on update cascade* dan terhubung dengan tabel *member* yang artinya jika kolom tabel *member* diubah, maka kolom tabel wisata *like* akan ikut juga terubah.

#### 4.4 Procedure

Stored procedure adalah salah satu objek routine yang tersimpan pada database MySQL dan dapat digunakan untuk menggantikan berbagai kumpulan perintah yang sering kita gunakan, dalam database ini terdapat 2 perintah procedure yaitu procedure hapus tempat wisata dan procedure hapus hotel.

## **4.4.1 Procedure Hapus Tempat**

Constrains tabel *trip* dapat dilihat pada gambar 4.29

```
CREATE DEFINER='root'@'localhost' PROCEDURE
'hapuswisata'(IN '_idtempat' INT(11))

BEGIN

DELETE FROM tb_trip_detail WHERE id_tempat = _idtempat
AND jenis = 0;

DELETE FROM tb_tempat_wisata WHERE id = _idtempat;

END
```

Gambar 4. 29 procedure hapus wisata

Untuk menghapus tempat wisata diperlukan procedure hapus wisata, yang dimana perintah tersebut berfungsi untuk menghapus kolom tabel trip detail dahulu, baru menghapus tabel tempat wisata.

# **4.4.2 Procedure Hapus Hotel**

Constrains tabel trip dapat dilihat pada gambar 4.30

```
preate Definer='root'@'localhost' PROCEDURE 'hapushotel'(IN
    '_idtempat' INT(11))

BEGIN

DELETE FROM tb_trip_detail WHERE id_tempat = _idtempat
AND jenis = 1;

DELETE FROM tb_hotel WHERE id = _idtempat;
END
```

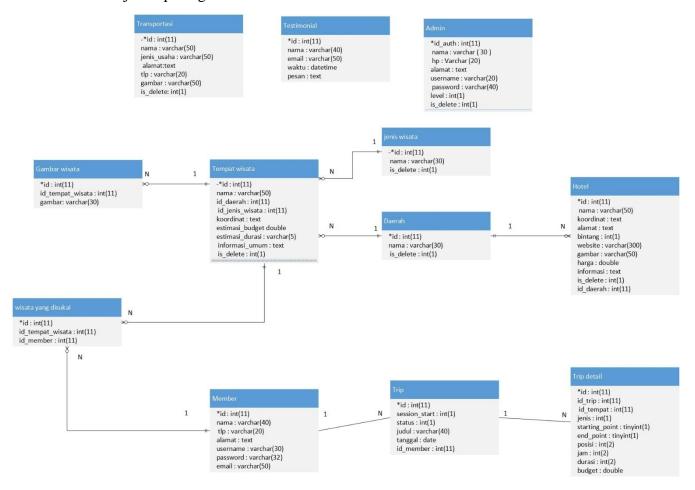
Gambar 4. 30 procedure hapus hotel

Penjelasan pada gambar 4.30

Untuk menghapus tempat wisata diperlukan procedure hapus hotel, yang dimana perintah tersebut berfungsi untuk menghapus kolom tabel trip detail dahulu, baru menghapus tabel hotel.

# **4.5 RAT (Rancanangan Antar Tabel)**

Setelah diperoleh tabel tabel hasil normalisasi maka di bentuklah rancanangan antar tabel di tunjukan pada gambar 4.31.



Gambar 4. 31 RAT tabel

## 4.6 Pengujian

## 4.6.1 Metode Pengujian

Pengujian perangkat lunak dilakukan untuk memperoleh informasi serta mengevaluasi kualitas dari produk atau layanan yang sedang diuji. Tujuan pengujian dalam pengembangan databse adalah untuk mengetahui apakah databse yang diuji dapat memenuhi kebutuhan *admin* dan *member* dengan mendasari pada rancangan dan pengembangan perangkat lunak.

Metode pengujian yang dipakai dalam pengembangan database adalah aniomali testing. Pengujian anomali testing dilakukan melalui page admin. Anomali testing berfungsi untuk mengetahui apakah proses basis data yang memberikan efek samping yang tidak diharapkan (misalnya menyebabkan ketidakonsistenan data atau membuat suatu data menjadi hilang ketika data dihapus)

## 4.6.2 Pengujian Anomali

Pengujian *anomali* di lakukan terhadap tabel tabel memiliki relasi, misalnnya tabel daerah, berhubungan dengan tabel tempat wisata, berhubungan dengan tabel hotel, berhubungan dengan tabel jenis wisata.pengujian di lakukan sebanyak 5 kali *insert anomali, delete anomali* dan *update anomali*.

#### **Insert Anomali**

*Insert anomali* dilakukan pada tabel daerah karena tabel daerah merupakan bagian dari tabel tempat wisata dan hotel. Dapat diliat pada tabel 4.1 pengujian insert anomali.

Tabel 4. 1 pengujian insert anomali

Tabel daerah	Tabel yang berhubungan			
	Tabel tempat wisata	Tabel hotel		
Insert pertama	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		
<i>Insert</i> kedua	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		
Insert ketiga	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		

Tabel 4. 2 pengujian *insert* anomali lanjutan

Insert keempat	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
<i>Insert</i> kelima	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan

Setelah 5 kali di lakukan *insert* data sebanyak 5 kali pada tabel daerah, tidak ada perubahan yang terjadi di tabel tempat wisata dan hotel .maka tidak ada terjadi *anomali* pada pemasukan data

# **Update Anomali**

*Update anomali* dilakukan pada tabel daerah karena tabel daerah merupakan bagian dari tabel tempat wisata dan hotel.

Tabel 4. 3 pengujian update anomali

Tabel daerah	Tabel yang berhubungan			
	Tabel tempat wisata	Tabel hotel		
Update pertama	ada perubahan	ada perubahan		
Update kedua	ada perubahan	ada perubahan		
Update ketiga	ada perubahan	ada perubahan		
Update keempat	ada perubahan	ada perubahan		
Update kelima	ada perubahan	ada perubahan		

Pada Tabel 4.2 pengujian *update anomali* dilakukan *update* sebanyak 5 kali tabel yang memiliki hubungan dan memiliki data yang sama akan berubah mengikuti data yang di *update*, menandakan bahwa tidak terjadi *anomali* saat data di*update*.

# **Delete Anomali**

Delete anomali dilakukan pada tabel daerah karena tabel daerah merupakan bagian dari tabel tempat wisata dan hotel

Tabel 4. 4 pengujian delete anomali

Tabel daerah	Tabel yang berhubungan			
	Tabel tempat wisata	Tabel hotel		
Tidak dapat dihapus	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		
Tidak dapat dihapus	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		
Tidak dapat dihapus	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		
Tidak dapat dihapus	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		
Tidak dapat dihapus	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		

Pada Tabel 4.3 dilakukan *delete* sebanyak 5 kali, dan data tabel daerah tidak dapat dihapus, maka dari itu tidak ada perubahan yang terjadi di tabel tempat wisata dan hotel walaupun memiliki data yang sama . maka tidak terjadi anomali saat data dihapus.